

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap hasil penelitian telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Indeks kinerja Sharpe, Treynor dan Jensen menunjukkan rata-rata dari ke-15 perusahaan sub sektor makanan dan minuman dari tahun 2018 sampai tahun 2022 selalu menunjukkan indeks kinerja bernilai negatif
2. Pengukuran kinerja portofolio dengan metode Sharpe, Treynor, maupun Jensen akan memiliki karakteristik angka indeks yang berbeda satu sama lain sehingga tidak dapat dibandingkan satu dengan lainnya secara logis sehingga diperlukan standarisasi ukuran kinerja yang dapat digunakan untuk membandingkan pengukuran kinerja portofolio yang menggunakan metode Sharpe, Treynor, maupun Jensen yaitu dengan transformasi *Z-score* (*Standardized*). Hasil dari transformasi *Z-score* menunjukkan bahwa indeks Sharpe menempatkan portofolio STTP (Siantar Top Tbk), yang terjadi pada tahun 2020 sebagai peringkat pertama. Sedangkan indeks Treynor menghasilkan portofolio DLTA (Delta Djakarta Tbk) yang terjadi di tahun 2021 akan menjadi ranking pertama. Indeks Jensen menghasilkan portofolio TBLA (Tunas Baru Lampung Tbk) yang terjadi di tahun 2020 akan menjadi ranking pertama.
3. Hasil pengujian perbedaan pengukuran kinerja portofolio menggunakan metode Sharpe, Treynor, maupun Jensen dengan uji *Kruskal Wallis* tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam mengukur kinerja dengan

menggunakan metode Sharpe, Treynor, maupun Jensen. Sedangkan uji antar *treatment* terhadap ketiga metode juga tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan diantara ketiganya.

4. Pengukuran selisih *mean rank* maka metode Treynor adalah yang paling menunjukkan konsistensi terhadap ketidakbedaan antar ketiga pengukuran, karena Treynor memiliki selisih *mean rank* yang paling rendah terhadap Sharpe maupun Jensen. Selisih antar *mean rank* ini ditunjukkan tidak ada yang melebihi dari nilai kritis yaitu sebesar 30,124

## 5.2 Saran

Sebagai harapan akan dilakukannya analisis lebih lanjut dengan hasil yang lebih baik, maka beberapa saran sebagai berikut:

1. Perhitungan kinerja portofolio dapat digunakan untuk menghitung reksa dana saham baik individu maupun sektoral dan juga dalam perhitungan reksa dana obligasi.
2. Analisis kinerja portofolio menggunakan data harian dalam perhitungan *return* portofolio.

